

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia yang sudah dikenal sebagai negara maritim, peranan dalam angkutan laut sangat penting dalam perkembangan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan pelayanan ekspor dan impor. Oleh karena itu, para eksportir dan importir dari berbagai negara cenderung lebih menggunakan moda transportasi laut seperti kapal untuk mengangkut barang dengan jumlah besar dan biaya lebih rendah dibandingkan menggunakan moda transportasi darat dan udara yang dianggap lebih mahal (Utami & Kusumawati, 2021).

Dengan adanya moda transportasi laut seperti kapal, sangat membantu kelancaran kegiatan ekspor dan impor. Kapal merupakan sebuah transportasi laut yang dapat beroperasi sebagai pengangkutan penumpang dan sebagai pengiriman barang ekspor maupun impor. Selain itu, kapal juga dapat diartikan sebagai kendaraan air dengan bentuk, ukuran, dan jenis yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kapal merupakan suatu transportasi laut yang sangat efisien dan kompleks yang mampu beroperasi dalam waktu yang relatif lama dan sebagai sarana transportasi yang paling efektif dan efisien melalui jasa angkutan laut. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya sarana dan prasana yang mendukung untuk memperlancar jalannya sebuah kegiatan kapal di suatu pelabuhan (Griyantia et al., 2015)

Dalam kegiatan kapal masuk maupun keluar area dermaga perlu adanya bantuan kapal tunda untuk memudahkan kegiatan di area dermaga. Kapal tunda merupakan kapal yang dapat membantu kapal-kapal besar bergerak ke area pelabuhan. Proses untuk membantu kapal yang akan masuk ke area pelabuhan, di

butuhkan satu hingga tiga kapal tunda bergantung terhadap panjang kapal yang akan dilayani. Kapal tunda memiliki fitur yang digunakan untuk mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang bergerak di alur pelayaran, area labuh jangkar, dan kolam pelabuhan (Kusman et al., 2023).

Meskipun kapal tunda dapat membantu dalam kegiatan kapal masuk maupun keluar, ada faktor yang harus diperhatikan selama proses penyandaran kapal di dermaga salah satunya adalah pasang surut air laut. Pasang surut air laut merupakan peristiwa alam di mana tinggi permukaan air laut naik turun secara berulang ulang dan teratur karena gaya gravitasi benda di langit terhadap massa air laut di bumi. Tujuan dari perhitungan pasang surut yaitu untuk mengetahui tinggi muka air laut di masa mendatang pada saat dan lokasi tertentu. Dalam hal ini pasang surut air laut berfungsi untuk mengetahui kenaikan muka air laut dan karakteristik pelabuhan dalam keadaan aman atau harus dilakukan pengembangan pelabuhan lebih lanjut sebagai tempat sandar kapal (Wijaya T et al., 2017).

Dengan adanya kegiatan kapal beserta faktor yang memperlancar kegiatan operasional, dibutuhkan perusahaan pelayaran untuk membantu kegiatan yang ada di dermaga. Perusahaan pelayaran dapat dikelola secara optimal untuk menghindari terjadinya hambatan kegiatan angkutan dalam pengiriman barang maupun penumpang, sehingga kegiatan pengangkutan laut dapat berjalan dengan lancar. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan laut adalah PT. Varia Usaha Lintas Segara. Perusahaan ini secara khusus bergerak di bidang jasa pelayaran, jasa keagenan, dan jasa kebutuhan kapal. Pada saat pra survei di perusahaan PT. Varia Usaha Lintas Segara terdapat penyebab keterlambatan kapal yang terjadi di Pelabuhan Gresik. Berikut beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan proses sandar di Pelabuhan Gresik:

1. Kurangnya armada kapal tunda di Pelabuhan Gresik, sehingga menyebabkan keterlambatan proses sandar di dermaga.
2. Terjadinya pasang surut air laut, yang dapat menyebabkan kecelakaan kapal ketika memasuki area dermaga saat proses penyandaran.
3. Kurangnya koordinasi antara pihak agen dan kapal sehingga terjadi keterlambatan saat proses penyandaran.

Berdasarkan latar belakang inilah yang menjadi dasar dalam pemilihan judul penelitian mengenai **“Efektivitas Operasional Keagenan, Layanan Kapal Tunda dan Terjadinya Pasang Surut Air Laut terhadap Keterlambatan Proses Penyandaran Kapal di Pelabuhan Gresik”**.

1.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Pembatasan masalah pada penyusunan skripsi ini menganalisa terjadinya keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik yang dipengaruhi oleh operasional keagenan, kapal tunda, dan pasang surut air laut. Dengan membatasi ruang lingkup permasalahan ini, penelitian dapat difokuskan untuk menganalisa secara mendalam tentang terjadinya proses keterlambatan penyandaran di Pelabuhan Gresik, data penelitian diambil dalam periode bulan Desember 2023 sampai bulan Maret 2024.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang perlu dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh efektivitas operasional keagenan terhadap keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik?
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh layanan kapal tunda terhadap keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik?
- 1.3.3. Bagaimana pengaruh terjadinya pasang surut air laut terhadap keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas operasional keagenan terhadap keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik
- 1.4.2. Untuk mengetahui layanan kapal tunda terhadap keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik

- 1.4.3. Untuk mengetahui pengaruh terjadinya pasang surut air laut terhadap keterlambatan proses penyandaran kapal di Pelabuhan Gresik.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa:

1.5.1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan evaluasi kepada pihak yang bersangkutan di Pelabuhan Gresik dalam penerapan proses penyandaran dengan baik dan tidak menimbulkan keterlambatan.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi atau masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan keagenan kapal dalam permasalahan terjadinya keterlambatan proses penyandaran kapal dan juga sebagai pembandingan di masa mendatang.